



# MEDIA UPDATE

20 – 25 Oktober 2005

## Berita Terakhir Dari BRR

### BRR Menyetujui 24 Proyek Pada Batch 9

**BANDA ACEH, Senin, 24 Oktober 2005** – Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) and Nias menyetujui 24 dari 43 proposal proyek (*concept note*) pada *batch* atau putaran 9. Nilai total proyek yang disetujui di batch 9 ini adalah sekitar US\$82 juta. Sedangkan 19 *concept note* masih dalam status *holding bay*. Perkiraan anggaran (*budget estimate*) untuk semua proyek yang masih di *holding bay* berjumlah sekitar US\$128 juta dan dana yang akan dialokasikan (*funds pledged*) berjumlah sekitar US\$42 juta.

Hingga saat ini BRR telah menyetujui 540 proyek dengan total nilai sebesar US\$2,38 milyar.

Sektor	#Project Concept Notes	Budget Estimate	Funds Pledged
Ekonomi	3	5,786,500	5,786,500
Pendidikan	2	15,903,300	15,903,300
Kesehatan	9	6,525,464	6,523,464
Infrastruktur	6	52,865,572	52,807,217
Institution Development	1	1,060,064	-
Sosial	3	278,083	278,083
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>US\$82,418,984</b>	<b>US\$81,298,565</b>

### Enam Bulan BRR Di NAD Dan Nias

**BANDA ACEH, Senin, 24 Oktober 2005** – Pada hari Senin Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) memperingati enam bulan keberadaan BRR. Kepala BRR, Kuntoro Mangkusburoto didampingi oleh Sekretaris BRR, Ramli Ibrahim dan Deputi Bidang Infrastruktur, Perumahan dan Koordinasi Program, Eddy Purwanto, menjelaskan tentang kemajuan BRR setelah enam bulan bekerja. Sebelumnya, Kuntoro memperkenalkan Teuku Kamaruzzaman, mantan juru runding GAM yang telah bergabung dengan BRR.

Kuntoro menyampaikan hasil yang telah dicapai oleh BRR, khususnya di bidang perumahan. Kuntoro mengatakan bahwa semua yang terlibat di NAD dan Nias harus mempercepat kegiatan rekonstruksi untuk para pengungsi yang masih banyak tinggal di tenda. Kuntoro mengatakan kepada para wartawan yang hadir bahwa sejauh ini sekitar 10.800 rumah telah dibangun dan 13.000 rumah sedang dalam proses pembangunan. Diharapkan pada akhir bulan Desember 2005, 30.000 unit rumah telah selesai dibangun.

Kuntoro juga menyampaikan pada hari Senin 20 dari 500 Hunian Sementara (Huntara) akan datang. Huntara yang dapat dibangun dalam sehari ini merupakan salah satu upaya membantu para korban tsunami yang masih tinggal di tenda pindah ke tempat yang lebih layak. Target BRR sekitar 78.000 rumah akan selesai dibangun tahun depan.

Dalam acara tersebut, BRR juga memperkenalkan RAN Database – Recovery Aceh-Nias Database. RAN Database merupakan sistem baru yang dapat meningkatkan koordinasi dan identifikasi kebutuhan serta tumpang tindih proyek dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi di NAD dan Nias. Saat diluncurkan pada tanggal 28 Oktober 2005, RAN akan bisa diakses melalui internet.

### Koruptor Dana Rekonstruksi Pasti Ditindak

**BANDA ACEH, Senin, 24 Oktober 2005** – Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Nias, Kuntoro Mangkusburoto kembali mengingatkan semua pihak yang terlibat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi di NAD dan Nias, untuk tidak mencoba-coba melakukan korupsi. Kuntoro mengatakan "Kita tidak pernah toleran, koruptor dana rehabilitasi dan rekonstruksi pasti kita tindak."

Penegasan Kuntoro tersebut disampaikan kepada wartawan usai buka puasa bersama dengan para aktivis LSM Aceh dan diskusi publik bertajuk "Mencegah Korupsi Dana Rekonstruksi" yang digelar Solidaritas Masyarakat Antikorupsi (SAMAK) di Banda Aceh, Sabtu (22/10).

Diskusi tersebut menghadirkan Manajer Pencegahan Satuan Antikorupsi BRR, Ade Dikdik Isnandar dan Ekonom dari Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Dr. Islahuddin.

Kuntoro menekankan perlunya objektivitas dan kesabaran masyarakat dalam menilai perkembangan kegiatan dan hasil yang dicapai oleh BRR dan LSM dalam membangun NAD dan Nias. Menurut Kuntoro, BRR bekerjasama dengan LSM lokal dan luar negeri telah menyelesaikan pembangunan 10.800 unit rumah, 119 gedung sekolah, serta 113 pusat layanan kesehatan berupa rumah sakit dan Puskesmas. "Meski begitu BRR akan dianggap bekerja cepat jika sudah tidak ada lagi warga yang tinggal di dalam tenda. Itu ukurannya. Jika masih ada warga tinggal di tenda berarti BRR masih dianggap lambat," kata Kuntoro.

Menurut Kuntoro masyarakat juga harus sabar dan objektif dalam melihat kinerja dan keberhasilan BRR dalam membangun kembali NAD dan Nias. Menurut Kuntoro, saat ini BRR dengan melibatkan LSM lokal dan internasional sudah selesai membangun 12.000 unit, 119 sekolah dan 113 pusat pelayanan kesehatan berupa Puskesmas dan rumah sakit.

Kuntoro mengatakan BRR berencana membangun 120.000 unit rumah, 1.200 gedung sekolah dan 690 Puskesmas dan rumah sakit. Khusus untuk rumah, BRR telah menargetkan 30.000 unit rumah rampung hingga akhir tahun 2005.

Dr. Islahuddin menyatakan, untuk mencegah korupsi dana rekonstruksi, penting untuk menggunakan sistem anti-korupsi BRR yang tidak memberikan peluang bagi koruptor untuk mencuri uang rakyat. "Sistemnya harus ketat, dan hukumnya juga harus tegas," kata Islahuddin. Karena itu, menurut Islahuddin, penegak hukum harus sejalan dengan semangat BRR.

Ade Dikdik Isnandar mengatakan, lembaganya sudah menyiapkan perangkat yang ketat untuk mencegah terjadinya korupsi dalam rekonstruksi NAD dan Nias. Selain itu, pihaknya sudah dan akan terus menjalin hubungan kerjasama dengan LSM lokal dalam mengawasi proyek-proyek rehabilitasi dan rekonstruksi NAD dan Nias. "Selama sebulan terakhir, sudah lebih lima kasus yang kita ambil tindakan," ungkap Dikdik.

Koordinator Pelaksana Solidaritas Masyarakat Antikorupsi (SAMAK) Muchtar Luthfi mengatakan, pihaknya siap bekerjasama dengan siapa pun untuk mengawasi setiap gerak langkah pelaku rekonstruksi di NAD. Dengan jaringan yang dimiliki SAMAK di 10 kabupaten saat ini, kata Luthfi, SAMAK siap membawa koruptor ke penjara.

## Wakil Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Karen Hughes Mengunjungi Pasar Aceh

**BANDA ACEH, Sabtu, 22 Oktober 2005** – Wakil Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (A.S.) Bidang Diplomasi Publik dan Hubungan Masyarakat, Karen Hughes, hari Sabtu (22/10) mengunjungi Pasar Aceh di Banda Aceh yang hancur dilanda gempa bumi dan tsunami. Hancurnya Pasar Aceh menyebabkan ratusan pedagang kehilangan tempat untuk mencari nafkah/berdagang.



Wakil Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Karen Hughes mengunjungi Pasar Aceh di Banda Aceh. Foto: Dokumentasi BRR.

Untuk memenuhi kebutuhan para pedagang mencari nafkah, Walikota Banda Aceh, Mawardy Nurdin meminta bantuan Pemerintah A.S. untuk turut membangun kembali ekonomi masyarakat setempat dengan menyediakan tempat berdagang. Pemerintah A.S. memberi respon positif dengan menyalurkan dana bantuannya kepada IOM melalui USAID untuk menyediakan 1200 kios sementara untuk berdagang.

"Saya sangat senang melihat adanya kemajuan dan saya akan menyampaikan semua apa yang saya lihat di sini kepada berbagai pihak sekembalinya saya ke Amerika," kata Karen. Karen Hughes didampingi Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias, Kuntoro Mangkusubroto, Konsul Jenderal Konsulat A.S. Medan, Paul Berg, Duta Besar A.S., B. Lynn Pascoe. Dalam kunjungannya ke Pasar Aceh, Karen Hughes meluangkan waktu untuk berbincang dengan para pedagang menanyakan harapan-harapan mereka.

Bantuan USAID kepada IOM untuk pembangunan 1200 kios ini merupakan salah satu bentuk program rekonstruksi yang juga bertujuan untuk membangun ekonomi masyarakat setempat yang berkesinambungan.

## Berita Terakhir Dari BRR



Wakil Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Karen Hughes berbicara dengan perwakilan dari IOM di Pasar Aceh, Banda Aceh. Foto: Dokumentasi BRR.

Saat berada di Aceh, Karen Hughes juga menyempatkan bertemu dengan mahasiswa Aceh yang memperoleh beasiswa dari USAID untuk belajar di Amerika.

## Pelatihan Kecakapan Hidup Untuk Korban Tsunami

**BANDA ACEH, Selasa, 25 Oktober 2005** – Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) untuk NAD dan Nias Kuntoro Mangkusubroto meresmikan program Pelatihan Kecakapan Hidup (*life skill*) bagi para korban gempa dan tsunami yang di desa Lempaseh, Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh. Program pelatihan ini digelar bekerjasama dengan DEKRANAS (Dewan Kerajinan Nasional) NAD dan BARISTAN (Badan Riset dan Standarisasi) NAD.

Pelatihan yang diadakan di Lampaseh merupakan pelatihan pertama dari berbagai rangkaian program Pelatihan Pemulihan Pendapatan (*income generation*) yang akan diadakan BRR di berbagai lokasi di Provinsi Aceh dan Nias. Kegiatan pelatihan kali ini mencakup pelatihan kecakapan hidup berupa pelatihan pengolahan ikan dan pembuatan kue tradisional. Para peserta pelatihan dipilih berdasarkan minat, pengetahuan dasar serta pengalaman dengan bidang sejenis. Pelatihan kecakapan hidup pertama yang digelar selama enam hari berturut-turut ini diikuti oleh 50 peserta warga desa Lempaseh.

Deputi Pemberdayaan Ekonomi BRR Iskandar membuka acara dengan laporan mengenai program *life skills*, dilanjutkan dengan sambutan tokoh masyarakat Lampaseh yang juga menyampaikan harapan masyarakat korban bencana.

## 10.000 Paket Ramadhan Untuk Pengungsi

**BANDA ACEH, Selasa, 25 Oktober 2005** – Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Provinsi NAD dan Nias bekerjasama dengan Pemerintah Arab Saudi melalui Rabithat Taliban Arab dan SAMAK menyampaikan 10.000 paket Ramadhan untuk pengungsi korban gempa bumi dan tsunami. Acara penyerahan berlangsung di sebuah gudang logistik di Jl. T. Nyak Makam, Banda Aceh. Hadir dalam acara penyerahan paket Ramadhan tersebut Deputi Agama, Sosial dan Kebudayaan BRR, Fuad Mardhatillah, Perwakilan dari Atlas Logistic, dan Perwakilan Pemerintah Arab Saudi.

Pemerintah Arab Saudi menyumbang 4000 paket, sedang BRR menyumbang sejumlah 6000 paket. Wilayah yang terlanda tsunami dan gempa terpencil yang seringkali kurang diperhatikan—seperti Aceh Barat, Nagan Raya, Lhok Nga, Sigli, Aceh Utara, Bireun, Lhokseumawe, Singkil dan Nias—akan diprioritaskan mendapat sumbangan Paket Ramadhan.

Fuad menyampaikan penghargaannya kepada pemerintah Arab Saudi yang telah memungkinkan pemberian bantuan ini. “Saya berterima kasih kepada Pemerintah Arab Saudi dan Atlas Logistic atas kerjasamanya, karena paket Ramadhan ini bisa meringankan beban pengungsi. Di satu sisi kita semua menyadari bahwa memang masih banyak kebutuhan pengungsi yang belum terpenuhi, namun tentunya kita harus mensyukuri adanya bantuan serta niat baik para penyumbang.”

## Satuan Anti-Korupsi (SAK) BRR Mempublikasikan Laporan Korupsi Bulan Pertama

**BANDA ACEH, Rabu, 19 Oktober 2005** - Satuan Anti-Korupsi (SAK) Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias hari ini mempublikasikan laporan pertama mengenai perkembangan kegiatan anti korupsi di NAD dan Nias, juga membahas perkembangan berbagai kasus korupsi dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi di NAD dan Nias yang diusut SAK. SAK BRR bertanggungjawab pada masyarakat dan akan mengumumkan laporan perkembangan setiap dua minggu sekali.

Ketua Sementara SAK BRR, Kevin Evans mengumumkan laporan pertama SAK hari ini dan menegaskan pentingnya perlindungan pelapor kasus korupsi.



# MEDIA UPDATE

---

"Kami melindungi identitas semua orang yang menyampaikan pengaduan. Karena itu sangat penting untuk mendapatkan serta menjaga kepercayaan para pelapor, dan kami tidak akan mengungkapkan siapa nara sumber kami," kata Kevin.

"Kami menerima semua pengaduan—kami tidak membedakan antara kasus besar atau kecil, atau kasus perorangan ataupun LSM (NGO) internasional. Kami akan tindaklanjuti semua pengaduan," tegas Leo Nugroho, Direktur Investigasi SAK BRR. "Kami juga membutuhkan informasi dari pihak lain di luar BRR, misalnya LSM internasional maupun lokal, donor serta lembaga lain. Semua lembaga ini dipersilahkan untuk menghubungi SAK BRR jika memiliki informasi ataupun kecurigaan adanya kemungkinan tindak korupsi, kolusi dan praktek yang tidak benar yang mereka ketahui," kata Leo.

SAK BRR mendata adanya peningkatan pengaduan tindak korupsi dari pihak swasta. "Kami telah menerima beberapa pengaduan dari pihak swasta, dan menerima kenyataan bahwa pihak swasta memberikan kepercayaan mereka kepada kami," kata Kevin Evans. "Kerusakan yang disebabkan oleh korupsi terhadap berjalannya kegiatan bisnis sangat parah –dalam begitu banyak kasus, korupsi menyebabkan kegiatan berbisnis menjadi sangat mahal," kata Kevin.

**Dikeluarkan oleh:**

Indo Pacific Reputation Management Consultants

Tel: (62-21) 781-2436 Fax: (62-21) 781-2423

Randy Mongdong Hp: 0815 811 3767

E-mail: [randy@brr.go.id](mailto:randy@brr.go.id)

Rosemary (Rosie) Ollier Hp: 0818 917 186

E-mail: [rosie@brr.go.id](mailto:rosie@brr.go.id), [rosemary@indopacificpr.co.id](mailto:rosemary@indopacificpr.co.id)

**Untuk dan atas nama:**

Rehabilitation and Reconstruction Agency (BRR) Aceh and Nias

Widjajanto Hp: 0813 1022 8414 Email: [widja@brr.go.id](mailto:widja@brr.go.id)